

**PENGARUH KUALITAS TENAGA PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA  
TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI TK PEMBINA PASURUAN**

**Ronny Andriyanto**

[ronnyandriyanto@gmail.com](mailto:ronnyandriyanto@gmail.com)

Dinas Pendidikan Kota Pasuruan

Jl. Sunan Ampel No.22, Pekuncen, Kec. Panggungrejo, Kota Pasuruan

**Indra Prasetyo**

[indraprasetyo@uwp.ac.id](mailto:indraprasetyo@uwp.ac.id)

Universitas Wijaya Putra Surabaya

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the quality of human resources and educational facilities for early childhood education at TK Pembina Kota Pasuruan and to determine the significant effect of these factors on the development of early childhood education quality. This research uses a quantitative explanatory approach. The population consists of all PAUD institutions at TK Negeri Pembina Kota Pasuruan, with a sample of 40 teachers selected through total sampling. Data were collected using questionnaires and documentation, and analyzed using multiple linear regression. The results show that the quality of human resources and educational facilities at TK Pembina Kota Pasuruan are in good condition. Both factors have a significant impact on the development of early childhood education quality, both partially and simultaneously, in improving the quality of early childhood education at the institution..*

*Keywords: quality of human resources, facilities and infrastructure, quality development, early childhood education*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kualitas sumber daya tenaga pendidik dan sarana prasarana pendidikan anak usia dini di TK Pembina Kota Pasuruan serta mengetahui pengaruhnya terhadap perkembangan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research. Populasi penelitian meliputi seluruh lembaga PAUD TK Negeri Pembina Kota Pasuruan, dengan sampel 40 guru yang dipilih secara total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas tenaga pendidik dan sarana prasarana PAUD di TK Pembina Kota Pasuruan sudah baik. Keduanya terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap pengembangan mutu pendidikan anak usia dini, baik secara parsial maupun simultan, dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TK tersebut.

Kata kunci: kualitas SDM, sarana prasarana, pengembangan mutu, pendidikan anak usia dini (PAUD)

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peran penting dalam pembentukan dasar perkembangan anak secara menyeluruh, meliputi aspek kognitif, motorik, bahasa, sosial, emosional, dan karakter (Rohmah & Azizah, 2023). Pada tahap ini, anak-anak mengembangkan kemampuan dasar yang menjadi fondasi untuk pendidikan selanjutnya. Kualitas PAUD sangat bergantung pada keberadaan lembaga yang baik, kompetensi tenaga pendidik, dan sarana prasarana yang mendukung. Dalam konteks ini, TK Pembina Kota Pasuruan menjadi fokus penelitian terkait upaya peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di wilayah tersebut.

Kualitas tenaga pendidik merupakan salah satu variabel penting dalam penelitian ini. Tenaga pendidik PAUD yang kompeten secara profesional dan pedagogis sangat memengaruhi pembelajaran anak-anak. Di Kota Pasuruan, meskipun ada perhatian terhadap PAUD, sebagian besar tenaga pendidik PAUD belum memenuhi kualifikasi yang diharapkan, dengan sekitar 60% tenaga pendidik hanya memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 di bidang PAUD (Sum, 2019). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kualitas tenaga pendidik memiliki pengaruh besar terhadap manajemen pendidikan dan perkembangan anak di PAUD (Zahriani & Latif, 2020; Nadar *et al.*, 2021).

Variabel kedua yang diperhatikan adalah sarana prasarana PAUD yang memadai. Sarana prasarana yang baik, seperti ruang kelas yang aman dan alat permainan edukatif yang sesuai, sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Namun, di banyak lembaga PAUD di Kota Pasuruan, terutama yang berada di daerah pedesaan, sarana prasarana masih terbatas. Lebih dari 40% lembaga PAUD mengalami keterbatasan fasilitas yang dapat menghambat kualitas

pendidikan anak-anak (Binsa, 2021; Kurniawan, 2018). Penelitian ini juga menunjukkan ketimpangan antara PAUD di perkotaan dan pedesaan dalam hal akses terhadap sarana prasarana yang memadai.

Pentingnya penelitian ini terletak pada analisis keterkaitan antara kualitas tenaga pendidik dan sarana prasarana terhadap mutu pendidikan PAUD di Kota Pasuruan. Penelitian ini mencoba mengisi gap penelitian terdahulu dengan memfokuskan pada kondisi di Kota Pasuruan, khususnya di TK Pembina, yang menghadapi tantangan signifikan terkait kualitas tenaga pendidik dan sarana prasarana. Sementara penelitian sebelumnya banyak menyoroiti kualitas tenaga pendidik secara umum, penelitian ini juga memperhitungkan faktor sarana prasarana yang jarang diteliti secara bersamaan dalam konteks ini.

Gap analysis dalam penelitian ini juga terlihat dari pemfokusan pada perbandingan antara PAUD di perkotaan dan pedesaan di Kota Pasuruan. Beberapa penelitian sebelumnya (Rodah *et al.*, 2017; Ollie *et al.*, 2023) menekankan pentingnya sarana prasarana, namun belum banyak yang mengaitkan hal tersebut dengan ketimpangan akses di kedua wilayah tersebut. Penelitian ini memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kondisi yang ada, serta menawarkan solusi berbasis data terkait masalah tersebut.

Salah satu kontribusi kebaruan dari penelitian ini adalah upaya untuk memberikan rekomendasi konkrit bagi pemangku kebijakan dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan PAUD di Kota Pasuruan. Dengan menganalisis hubungan antara kualitas tenaga pendidik dan sarana prasarana, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan langkah-langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki mutu pendidikan anak usia dini, khususnya di TK Pembina yang menjadi lokasi penelitian. Temuan ini diharapkan dapat menginspirasi kebijakan

yang lebih baik dalam mendukung pendidikan anak usia dini di daerah ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan di PAUD, dengan fokus pada TK Pembina Kota Pasuruan. Penelitian ini menggabungkan analisis terhadap dua variabel utama—tenaga pendidik dan sarana prasarana—yang saling terkait dan memiliki dampak langsung terhadap perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas PAUD di Kota Pasuruan, terutama di daerah pedesaan yang masih membutuhkan perhatian lebih.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kualitas sumber daya tenaga pendidik dan sarana prasarana serta perkembangan pendidikan anak usia dini di TK Pembina Kota Pasuruan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas sumber daya tenaga pendidik terhadap perkembangan mutu pendidikan anak usia dini, serta pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana pendidikan terhadap perkembangan mutu pendidikan anak usia dini di TK Pembina Kota Pasuruan. Selain itu, penelitian ini akan menganalisis pengaruh simultan antara kualitas sumber daya tenaga pendidik dan sarana prasarana terhadap perkembangan mutu pendidikan anak usia dini di TK Pembina Kota Pasuruan.

## **TINJAUAN TEORETIS**

### **Mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang ditujukan untuk anak sejak lahir hingga usia enam tahun, yang bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara holistik. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD bertujuan untuk membantu perkembangan jasmani dan

rohani anak agar siap memasuki pendidikan lebih lanjut.

Mutu pendidikan pada dasarnya merujuk pada sejauh mana proses pendidikan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, baik secara akademik, sosial, maupun emosional. Mutu pendidikan yang baik akan mampu mendukung perkembangan peserta didik sesuai dengan standar kompetensi dan kemampuan yang telah ditetapkan (Anggal *et al.*, 2020). Dalam konteks PAUD, mutu pendidikan tidak hanya dilihat dari aspek kognitif anak, tetapi juga dari aspek perkembangan emosional, sosial, dan motorik, mengingat karakteristik anak usia dini yang masih berada dalam tahap perkembangan awal (Nofianti, 2021).

Menurut teori perkembangan anak usia dini, pendidikan PAUD yang bermutu tinggi akan mencakup kegiatan belajar yang melibatkan interaksi aktif antara anak dan lingkungan, aktivitas bermain yang terstruktur, serta adanya tenaga pendidik yang kompeten dalam memahami kebutuhan perkembangan anak (Neneng *et al.*, 2024).

### **Kualitas Sumber Daya Tenaga Pendidik**

Menurut Undang - Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, tenaga pendidik mencakup mereka yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Peran tenaga pendidik dalam mendukung perkembangan peserta didik sangat penting, karena tenaga pendidik memiliki tanggung jawab untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran yang mencakup aspek akademik, sosial, serta emosional (Sihombing dan Naibaho, 2025).

Tenaga pendidik yang berkualitas akan mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang relevan dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Mereka juga mampu menggunakan metode yang sesuai untuk

mencapai kompetensi yang telah ditetapkan (Susilo *et al.*, 2023).

### **Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Sarana dan prasarana merupakan komponen utama yang mendukung proses pembelajaran di PAUD. Menurut Permendikbud Nomor 24 Tahun 2007, sarana pendidikan meliputi alat dan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran, seperti:

- Ruang Belajar: Ketersediaan ruang yang aman, nyaman, dan ramah anak.
- Media Pembelajaran: Alat peraga edukatif yang sesuai untuk usia anak.
- Fasilitas Pendukung: Toilet, ruang bermain, dan akses sanitasi yang memadai.

Fungsi manajemen sarana dan prasarana dalam pendidikan mencakup serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua fasilitas dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran tersedia dan dikelola dengan baik (Awaludin dan Maryati, 2024).

Dalam hasil penelitian terdahulu dan kerangka konsep peneliti, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara kualitas sumber daya tenaga pendidik terhadap perkembangan mutu pendidikan anak usia dini di TK Pembina Kota Pasuruan
- H2 : Ada pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana pendidikan anak usia dini terhadap perkembangan mutu pendidikan anak usia dini di TK Pembina Kota Pasuruan
- H3 : Ada pengaruh yang signifikan antara kualitas sumber daya tenaga pendidik dan sarana prasarana secara simultan terhadap perkembangan mutu pendidikan anak usia dini di TK Pembina Kota Pasuruan

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *explanatory research*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data berupa angka-angka yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data tertentu, seperti survei atau kuesioner, yang kemudian diolah untuk menemukan hubungan atau pengaruh antara variabel.

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Kota Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia, yang mencakup TK Negeri Pembina Purworejo dan TK Negeri Pembina Bugul Kidul. Lokasi ini dipilih karena TK Negeri Pembina merupakan institusi pendidikan formal tingkat anak usia dini yang dikelola oleh pemerintah, sehingga dapat mewakili standar pelayanan pendidikan PAUD yang berkualitas di Kota Pasuruan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lembaga PAUD TK Negeri Pembina Kota Pasuruan, yang terdiri dari TK Negeri Pembina Purworejo dan TK Negeri Pembina Bugul Kidul.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian lembaga PAUD di TK Negeri Pembina Kota Pasuruan yang dipilih untuk merepresentasikan keseluruhan populasi, dengan jumlah 40 guru PAUD di TK Negeri Pembina Purworejo dan TK Negeri Pembina Bugul Kidul. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2019).

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian yang dikumpulkan melalui berbagai metode, yaitu angket (kuesioner) dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup uji validitas untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, serta uji reliabilitas

untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner sebagai indikator dari konstruk atau variabel penelitian (Ghozali, 2021).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa regresi linier berganda (*multiple regression*), yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen (terikat) dengan lebih dari satu variabel independen (bebas) sekaligus. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana:

Y = Perkembangan Mutu PAUD

b<sub>0</sub> = Konstanta

X<sub>1</sub> = Kualitas Tenaga Pendidik

X<sub>2</sub> = Sarana dan Prasarana PAUD

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Parsial

e = Variabel Pengganggu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	2	5%
2	Perempuan	38	95%
Jumlah		40	100%

Jumlah responden yang diteliti pada penelitian ini adalah sebanyak 40 responden yang berasal dari TK Pembina Kota Pasuruan. Dari total responden, mayoritas berjenis kelamin perempuan,

## Gambaran Lokasi Penelitian

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi kecerdasan dan karakter anak-anak. Kota Pasuruan, sebagai salah satu kota yang berkembang pesat di Jawa Timur, sangat mendukung keberadaan lembaga pendidikan anak usia dini seperti TK Negeri Pembina. Kedua TK yang menjadi fokus penelitian ini, yakni TK Negeri Pembina Purworejo dan TK Negeri Pembina Bugul Kidul, memiliki karakteristik dan tantangan yang unik meskipun keduanya beroperasi di bawah naungan yang sama.

## Deskripsi Responden

Jumlah responden yang diteliti pada penelitian ini adalah sebanyak 40 responden yang berasal dari TK Pembina Kota Pasuruan antara lain TK Negeri Pembina Purworejo dan TK Negeri Pembina Bugul Kidul, kemudian masing-masing responden akan dicatat karakteristiknya berdasarkan jenis kelamin, usia, status kepegawaian, pendidikan terakhir, dan masa kerja.

yaitu sebanyak 38 responden atau 95%. Sedangkan sisanya, sebanyak 2 responden atau 5%, berjenis kelamin laki-laki. Dengan demikian, sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

**Tabel 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	Usia ≤25	4	10%
2	25 < Usia ≤30	4	10%
3	30 < Usia ≤40	13	32,5%
4	40 < Usia ≤50	13	32,5%
5	Usia >50	6	15%
Jumlah		40	100%

Jumlah responden yang diteliti pada penelitian ini adalah sebanyak 40 responden yang berasal dari TK Pembina Kota Pasuruan. Berdasarkan distribusi usia, 4 responden (10%) berusia di bawah 25 tahun, sementara 4 responden lainnya (10%) berusia antara 25 hingga 30 tahun.

Kelompok usia 30 hingga 40 tahun dan 40 hingga 50 tahun masing-masing mencakup 13 responden atau 32,5% dari total responden. Terakhir, 6 responden (15%) berusia lebih dari 50 tahun. Dengan demikian, mayoritas responden berada dalam kelompok usia 30 hingga 50 tahun.

**Tabel 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Status Kepegawaian**

No	Golongan	Jumlah Responden	Persentase
1	PNS / Tetap	27	67,5%
2	Non PNS / Tidak tetap / honorer	13	32,5%
Jumlah		40	100%

Jumlah responden yang diteliti pada penelitian ini adalah sebanyak 40 responden yang berasal dari TK Pembina Kota Pasuruan. Berdasarkan status kepegawaian, sebagian besar responden berstatus PNS atau pegawai tetap, dengan jumlah 27 responden atau 67,5%.

Sedangkan 13 responden lainnya (32,5%) berstatus non-PNS, tidak tetap, atau honorer. Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil (PNS) atau pegawai tetap.

**Tabel 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
1	SD	-	0%
2	SLTP	-	0%
3	SLTA	3	7,5%
4	Diploma	-	0%
5	Sarjana	37	92,5%
6	Pascasarjana	-	0%
Jumlah		40	100%

Jumlah responden yang diteliti pada penelitian ini adalah sebanyak 40 responden yang berasal dari TK Pembina Kota Pasuruan. Berdasarkan pendidikan terakhir, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan Sarjana, dengan jumlah 37 responden atau 92,5%.

Sementara itu, 3 responden lainnya (7,5%) memiliki pendidikan terakhir di tingkat SLTA. Tidak terdapat responden yang memiliki pendidikan terakhir di tingkat SD, SLTP, Diploma, atau Pascasarjana. Dengan demikian, mayoritas responden memiliki pendidikan Sarjana

**Tabel 5. Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja**

No	Masa Kerja	Jumlah Responden	Persentase
1	Masa Kerja $\leq 5$	4	10%
2	$5 < \text{Masa Kerja} \leq 10$	3	7,5%
3	$10 < \text{Masa Kerja} \leq 15$	13	32,5%
4	$15 < \text{Masa Kerja} \leq 20$	13	32,5%
5	Masa Kerja $> 20$	7	17,5%
Jumlah		40	100%

Jumlah responden yang diteliti pada penelitian ini adalah sebanyak 40 responden yang berasal dari TK Pembina Kota Pasuruan. Berdasarkan masa kerja, responden terbagi dalam beberapa kelompok. Sebanyak 4 responden (10%) memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun, sementara 3 responden (7,5%) memiliki masa kerja antara 5 hingga 10 tahun.

### Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif. Statistik deskriptif dalam penelitian ini mencakup nilai rata-rata (mean), *standard deviation* (standar deviation), serta nilai minimum dan

Kelompok dengan masa kerja antara 10 hingga 15 tahun dan 15 hingga 20 tahun masing-masing mencakup 13 responden atau 32,5%. Terakhir, 7 responden (17,5%) memiliki masa kerja lebih dari 20 tahun. Dengan demikian, mayoritas responden memiliki masa kerja antara 10 hingga 20 tahun.

maksimum dari seluruh variabel yang diteliti, yaitu Pengembangan Mutu PAUD (Y), Kualitas Tenaga Pendidik (X1), dan Sarana dan Prasarana PAUD (X2), sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 6. Descriptive Statistics**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas tenaga pendidik	40	3.00	4.71	3.9280	0.46264
Sarana dan prasarana PAUD	40	2.67	5.00	3.7510	0.57076
Pengembangan Mutu PAUD	40	2.75	4.88	3.9613	0.40584
Valid N ( <i>listwise</i> )	40				

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kualitas tenaga pendidik, sarana dan prasarana PAUD, serta pengembangan mutu PAUD berada dalam kondisi baik, dengan kualitas tenaga pendidik menunjukkan kondisi yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan sarana dan prasarana PAUD serta pengembangan mutu PAUD, yang tetap berada dalam kategori baik. Variasi yang ada pada *standard deviation* menunjukkan adanya perbedaan persepsi antara responden terkait masing-masing variabel.

### Analisis regresi Linier Berganda

Selanjutnya, setelah mengetahui deskripsi dari masing-masing variabel, untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, diperlukan analisis menggunakan regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel independen (prediktor) dengan variabel dependen (terikat). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.650	0.458		3.599	0.001
Kualitas tenaga pendidik	0.308	0.123	0.351	2.511	0.017

Sarana dan prasarana PAUD	0.293	0.100	0.413	2.948	0.006
---------------------------	-------	-------	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai koefisien yang dapat menggambarkan kekuatan dan arah hubungan antar variabel yang diteliti. Koefisien-koefisien ini akan menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, persamaan regresi untuk penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 01.650 + 0.308X_1 + 0.293X_2 + e$$

Persamaan diatas mengandung maksud bahwa Pengembangan Mutu PAUD dipengaruhi oleh Kualitas tenaga pendidik, sarana dan prasarana PAUD. Penjelasan untuk koefisien regresi yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (1.650): Konstanta dalam persamaan regresi ini menunjukkan nilai pengembangan mutu PAUD (Y) ketika variabel Kualitas Tenaga Pendidik (X1) dan Sarana dan Prasarana PAUD (X2) tidak berubah atau berada pada nilai nol. Dengan kata lain, jika kedua variabel bebas tidak ada pengaruh atau nilainya tetap, maka tingkat Pengembangan Mutu PAUD diperkirakan sebesar 1.650 satuan.
2. Koefisien Kualitas Tenaga Pendidik (0.308): Koefisien ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel Kualitas Tenaga Pendidik (X1) terhadap Pengembangan Mutu PAUD (Y). Nilai koefisien 0.308 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Kualitas Tenaga Pendidik akan menyebabkan peningkatan sebesar 0.308

satuan pada Pengembangan Mutu PAUD. Hal ini menunjukkan hubungan positif antara Kualitas Tenaga Pendidik dan Pengembangan Mutu PAUD, artinya semakin baik kualitas tenaga pendidik, semakin tinggi pula tingkat pengembangan mutu PAUD di TK Pembina Kota Pasuruan.

3. Koefisien Sarana dan Prasarana PAUD (0.293): Koefisien ini menunjukkan pengaruh dari Sarana dan Prasarana PAUD terhadap Pengembangan Mutu PAUD. Nilai 0.293 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Sarana dan Prasarana PAUD akan menyebabkan peningkatan sebesar 0.293 satuan pada Pengembangan Mutu PAUD. Sama seperti variabel Kualitas Tenaga Pendidik, hubungan ini juga bersifat positif, sehingga semakin baik sarana dan prasarana yang ada, semakin tinggi pula mutu pengembangan PAUD.

Untuk menguji pengaruh simultan antara Kualitas Tenaga Pendidik, Sarana dan Prasarana PAUD terhadap Pengembangan Mutu PAUD, dilakukan uji F (ANOVA). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah secara keseluruhan variabel independen (Kualitas Tenaga Pendidik dan Sarana dan Prasarana PAUD) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Pengembangan Mutu PAUD). Berikut adalah hasil analisis uji F (Anova) sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8. Hasil Analisis Uji F (Anova)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.736	2	1.368	13.730	.000 <sup>b</sup>
Residual	3.687	37	0.100		
Total	6.423	39			

Berdasarkan hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, Kualitas Tenaga Pendidik dan Sarana dan Prasarana PAUD memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap Pengembangan Mutu PAUD di TK Pembina Kota Pasuruan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut

secara simultan berpengaruh terhadap Pengembangan Mutu PAUD diterima, karena nilai signifikansi (0.000) lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Kualitas Tenaga Pendidik dan Sarana serta Prasarana PAUD adalah faktor-faktor yang secara bersamaan mempengaruhi perkembangan mutu pendidikan di TK Pembina Kota Pasuruan.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat besarnya pengaruh Kualitas tenaga pendidik, Sarana dan prasarana PAUD terhadap Pengembangan Mutu PAUD di TK Pembina Kota Pasuruan digunakan analisis koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 <sup>a</sup>	0.426	0.395	0.31567
a. Predictors: (Constant), Sarana dan Prasarana PAUD, Kualitas Tenaga Pendidik				

Hasil analisis menunjukkan bahwa 42.6% dari variasi Pengembangan Mutu PAUD dapat dijelaskan oleh variabel Kualitas Tenaga Pendidik dan Sarana dan Prasarana PAUD, yang berarti kedua variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan. Sisanya, yaitu sekitar 57.4%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini, seperti komitmen, lingkungan, kebijakan pendidikan, dan faktor eksternal lainnya.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa Kualitas Tenaga Pendidik, Sarana dan Prasarana PAUD secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengembangan Mutu PAUD di TK Pembina Kota Pasuruan digunakan analisis dengan uji t (parsial). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa nilai t pada masing-masing variabel yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 10. Tabel Analisis Uji-t**

Model	t	Sig.
(Constant)	3.599	0.001
Kualitas tenaga pendidik	2.511	0.017
Sarana dan prasarana PAUD	2.948	0.006
a. Dependent Variable: Perkembangan Mutu PAUD		

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat dijelaskan pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

1. Nilai t hitung untuk Kualitas Tenaga Pendidik adalah sebesar 2.511 dengan signifikansi 0.017 (lebih kecil dari 0,05). Ini menunjukkan bahwa Kualitas Tenaga Pendidik memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengembangan Mutu PAUD secara parsial. Artinya, setiap perubahan pada Kualitas Tenaga Pendidik akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pengembangan Mutu PAUD di TK Pembina Kota Pasuruan.

2. Nilai t hitung untuk Sarana dan Prasarana PAUD adalah sebesar 2.948 dengan signifikansi 0.006 (lebih kecil dari 0,05). Ini menunjukkan bahwa Sarana dan Prasarana PAUD juga memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengembangan Mutu PAUD secara parsial. Artinya, peningkatan kualitas Sarana dan Prasarana PAUD berpengaruh positif terhadap Pengembangan Mutu PAUD di TK Pembina Kota Pasuruan.

**Pembahasan**

Kualitas tenaga pendidik di TK Pembina Kota Pasuruan umumnya memadai, ditandai dengan penguasaan materi, keterampilan pedagogis, serta kemampuan mengelola kelas yang baik, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Pelatihan dan pengembangan profesional perlu terus dilakukan untuk menjaga mutu pendidikan. Sarana dan prasarana juga dalam kondisi cukup baik, meskipun masih perlu peningkatan seperti ruang kelas yang lebih luas dan fasilitas pendukung lainnya guna menunjang pembelajaran yang lebih efektif. Pengembangan mutu PAUD menunjukkan hasil positif dalam merangsang kognitif, kreativitas, dan imajinasi anak, meskipun beberapa metode pembelajaran masih perlu diperbaiki untuk lebih mengoptimalkan kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah. Evaluasi serta peningkatan metode pembelajaran menjadi langkah penting dalam memastikan mutu pendidikan PAUD yang lebih baik di masa depan.

Kualitas tenaga pendidik dan sarana prasarana PAUD memiliki peranan penting dalam pengembangan mutu PAUD di TK Pembina Kota Pasuruan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua faktor ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan, yang sejalan dengan temuan Kurniawan (2017) yang menekankan pentingnya sarana prasarana yang memadai untuk efektivitas pembelajaran, serta penelitian Olli et al. (2023) yang menyoroti peran tenaga pendidik profesional dan fasilitas yang memadai. Kualitas tenaga pendidik yang kompeten dapat merangsang kemampuan kognitif anak, sedangkan sarana dan prasarana yang ada mendukung pembelajaran meskipun masih perlu perbaikan, terutama dalam ruang kelas dan alat peraga pendidikan. Oleh karena itu, penguatan tenaga pendidik melalui pelatihan berkelanjutan dan peningkatan sarana prasarana harus menjadi prioritas untuk meningkatkan mutu PAUD secara keseluruhan.

Pengaruh kualitas tenaga pendidik terhadap pengembangan mutu PAUD di TK Pembina Kota Pasuruan secara parsial terbukti signifikan, sejalan dengan penelitian Zahriani dan Latif Abdul (2020), Nadar et al. (2021), dan Olli et al. (2023), yang menekankan pentingnya kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga pendidik yang berkualitas dapat merangsang perkembangan kognitif, kreativitas, dan pemahaman konsep dasar anak, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung berpikir kritis dan pemecahan masalah. Mayoritas responden merasa bahwa pengajaran di TK Pembina berhasil mengoptimalkan potensi anak-anak, termasuk kreativitas melalui kegiatan seni dan permainan. Kualitas tenaga pendidik juga terlihat dalam kemampuan mereka merancang metode yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan dan pengetahuan tenaga pendidik melalui pelatihan berkelanjutan harus menjadi prioritas untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal dan mendukung perkembangan anak secara maksimal.

Pengaruh sarana dan prasarana PAUD terhadap pengembangan mutu PAUD di TK Pembina Kota Pasuruan secara parsial terbukti signifikan, sejalan dengan penelitian Binsa (2021), Rodah et al. (2017), Kurniawan (2018), dan Olli et al. (2023), yang menyatakan bahwa fasilitas yang berkualitas mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan perkembangan anak usia dini. Mayoritas responden merasa bahwa fasilitas yang ada di TK Pembina cukup mendukung proses pembelajaran yang efektif, dengan ruang kelas yang nyaman, alat peraga yang bervariasi, serta fasilitas pendukung lainnya yang menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Sarana yang memadai juga berperan penting dalam merangsang kemampuan kognitif dan kreativitas anak. Meskipun ada beberapa area yang perlu peningkatan, seperti variasi alat peraga dan ruang kelas yang lebih luas, sarana dan prasarana yang

ada sudah memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan mutu PAUD. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sarana dan prasarana harus menjadi prioritas utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di PAUD ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kualitas tenaga pendidik, sarana prasarana PAUD, dan pengembangan mutu PAUD di TK Pembina Kota Pasuruan secara keseluruhan sudah baik, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu perbaikan, seperti pelatihan tenaga pendidik dan peningkatan fasilitas. Kualitas tenaga pendidik berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kognitif dan kreativitas anak, sementara sarana prasarana yang ada juga mendukung, meskipun perlu ada peningkatan dalam fasilitas fisik dan alat peraga. Secara simultan, sinergi antara kualitas tenaga pendidik dan sarana prasarana yang memadai terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini, mempercepat dan memaksimalkan proses perkembangan anak di TK Pembina.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan pengembangan mutu PAUD di TK Pembina Kota Pasuruan, khususnya terkait dengan kualitas tenaga pendidik dan sarana prasarana. Pertama, peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan lanjutan, terutama dalam penerapan metode pengajaran inovatif dan penggunaan teknologi pendidikan, serta pendekatan pembelajaran berbasis anak. Kedua, peningkatan sarana dan prasarana dengan menambah ruang kelas yang lebih luas, alat peraga pendidikan yang lebih bervariasi, dan fasilitas pendukung lainnya seperti ruang bermain dan area luar kelas untuk mendukung kenyamanan dan perkembangan anak. Ketiga, evaluasi dan perbaikan rutin terhadap kualitas

pengajaran dan sarana prasarana PAUD, dengan melibatkan feedback dari orang tua, siswa, dan tenaga pendidik untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan perkembangan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggal, N., Yuda, Y. & Amon, L. 2020. *Manajemen Pendidikan: Penggunaan Sumber Daya Secara Efektif Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. CV. Gunawana Lestari.
- Awaludin, A. & Maryati, M. 2024. Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAIT Mentari Ilmu Karawang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1): 226–232.
- Binsa, U.H. 2021. Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Pelangi Anak Negri Yogyakarta. *Children Advisory Research and Education Jurnal CARE*, 8(2): 2021. Tersedia di <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Edisi 10*. Edisi 10 ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, N.- 2018. Pengaruh Standart Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektifitas Pembelajaran Di Tk Al-Firdaus. *Jurnal Warna : Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(2): 14–26.
- Nadar, W., Yuni, Y. & Hardiyanto, L. 2021. Peningkatan Kualitas Kompetensi Guru PAUD: Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 1(1): 38–45.
- Neneng, N., Qomariyah, S., Rizki, N.J. & Erviana, R. 2024. Implementasi Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Paud Almanshuriyah Kota Sukabumi. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(3): 102–120.

- Nofianti, R. 2021. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Olii, D.A., Rahma Hungopa, Fatma Djimadi, Tanti & Sri Rawanti 2023. Mengembangkan Mutu Lembaga Paud, Dengan Memperhatikan Aspek Tenaga Pendidik, Sarana Prasarana Dan Hubungan Antara Guru Dan Anak. *Anakta: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1): 26-36.
- Rodah, P., Ali, M. & Dianmiranda 2017. Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Khatulistiwa*, 6: 1-7.
- Sihombing, R. & Naibaho, D. 2025. PENTINGNYA PROFESIONALISME GURU DALAM PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(1): 1161-1169.
- Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sum, T.A. 2019. Kompetensi Guru Paud Dalam Pembelajaran Di Paud Di Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1): 68-75.
- Susilo, D.P., Stevanus, K. & Yulia, T. 2023. Kinerja Pendidik Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 5(2): 407-424.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Zahriani, N. & Latif Abdul, M. 2020. Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1): 1-16. Tersedia di <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/IJEC/article/view/415/1601>.